

ANALISIS SEMIOTIKA STRUKTURALISME FERDINAND DE SAUSSURE PADA FILM "BERPAYUNG RINDU"

Mahendra Wibawa¹, Rissa Prita Natalia²
Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia
Email: mahendra@stiki.ac.id

ABSTRAK

Pada penelitian ini disajikan sebuah karya film atau web series berjudul "Berpayung Rindu" berdasarkan sistem tanda dalam disiplin ilmu Semiotika Strukturalisme. Penelitian ini membahas mengenai aspek tanda menggunakan teori Ferdinand de Saussure. Pada tiap *scene* akan yang disajikan analisa terhadap sebuah karya film atau web series ini berdasarkan sistem tanda Semiotika Strukturalisme. Berdasarkan analisisnya, secara bersamaan dikembangkan dengan penginterpretasian terhadap masing-masing aspek dan masing-masing *scene* yang dianalisa dan diinterpretasi secara keseluruhan. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat menunjukkan gambaran realitas kekerasan yang dikonstruksi.

Kata Kunci: Semiotika, Ferdinand de Saussure, Strukturalisme, Berpayung Rindu, Web Series

ABSTRACT

Based on the sign system in the discipline of Structural Semiotics, a film or web series entitled "Berpayung Rindu" is presented. This study discusses the sign aspect using the theory of Ferdinand de Saussure. In each scene, an analysis of a film or web series will be presented based on the Semiotic Structuralism sign system. Based on the analysis, it is simultaneously developed by interpreting each aspect and each scene, which is analyzed and interpreted as a whole. The researcher uses a constructivist paradigm with a qualitative approach, so that it can show a picture of the reality of violence that is constructed.

Keywords: Semiotics, Ferdinand de Saussure, Structuralism, Berpayung Rindu, Web Series

PENDAHULUAN

Di era globalisasi perkembangan telekomunikasi dan informasi sudah begitu cepat. Media massa pada masanya terutama koran cukup mendalam dalam mengulas berita, namun adakalanya ia mengabaikan berita dari aspek tertentu dan orang lebih menyukai film dokumenter atau sekarang yang disebut dengan web series. Web series atau serial web merupakan film pendek yang ditayangkan di internet dalam beberapa episode (Seyorinie, 2018). Jeda untuk setiap episode bisa berbeda-beda, ada yang beberapa hari, satu minggu, atau lebih dari itu. Perkembangan seni film diberbagai negara mempunyai sisi kemajuan yang sangat pesat khususnya di Indonesia dan saat ini dunia perfilman sudah mampu menunjukkan keberhasilannya untuk menampilkan film yang lebih berkualitas lagi kedepannya. Dunia perfilman saat ini sudah mampu merebut perhatian masyarakat. Meskipun masih banyak bentuk-bentuk media masa lainnya, film memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya.

Film dapat diartikan sebagai gambar yang bergerak yang diperangkati oleh warna, suara dan sebuah kisah. Sebagaimana diketahui, film merupakan salah satu media komunikasi massa. Oleh karena itu, film adalah medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan edukasi secara penuh dengan media yang komplit. Dalam hal ini film "Berpayung Rindu" by Undaundi tvshow yang merupakan salah satu bagian dari media massa. Tak lepas dari budaya kontruksi dan gerakannya di film web series ini mengisahkan tentang sepasang suami istri yang bernama Cahyono dan Wati yang dikaruniai anak yang bernama Indah. Tanpa disangka sang istri telah berselingkuh di belakang suaminya hingga pada suatu ketika sang istri Wati lebih memilih selingkuhannya dan pergi meninggalkan suami serta anaknya Indah yang masih bayi pada waktu itu. Disitulah kehidupan Cahyono dimulai yang mulai banting setir untuk mencukupi kebutuhan

hidupnya bersama sang anak tercinta dengan keponakannya Tari yang ikut membantu mengurus Indah. Di tengah banyak hutang yang selalu menghantui kehidupannya, namun karena Cahyono yang memiliki sifat pekerja keras akhirnya pekerjaan apapun dia lakukan demi bisa melunasi hutang dan membelikan anaknya hadiah. Hingga suatu ketika Cahyono sudah menemukan pekerjaan yang layak diluar kota akhirnya berinisiatif untuk pulang kampung dan membawakan sebuah kado hadiah untuk Indah, namun tak disangka hari itu merupakan hari yang menyedihkan bagi Cahyono karena ia kehilangan sosok buah hati tercinta yang begitu cepat meninggalkannya. Disitulah perasaan Cahyono hancur dan sangat sedih hingga tidak percaya akan kepergian Indah yang lebih dulu. Wati yang datang disaat berduka menyesal atas perbuatannya kala itu yang telah meninggalkan semuanya.

Oleh karena itu, film web series ini menjadi menarik untuk diteliti tanda-tanda apa saja yang ada pada film ini. Film ini juga menarik untuk dikaji guna mengungkapkan pesan atau makna yang terkandung di dalamnya. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode analisis semiotika strukturalisme dengan merelasikan beberapa tanda-tanda di dalamnya.

KAJIAN TEORI: SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE

Ferdinand de Saussure mengemukakan bahwa semiotika umumnya digunakan sebagai alat mendefinisikan kategori dari tanda yang hanya bisa merepresentasikan sesuatu apabila si pembaca tanda memiliki pengalaman atas representasinya. Menurut saussure suatu tanda bisa dianggap sebagai tanda apabila di dalamnya terdapat penanda dan petanda. Model semiotika Saussure adalah semiotika tentang segala sesuatu yang dapat diamati jika terdapat penanda dan petanda.

Saussure membagi empat konsep teoretis yaitu signifier dan signified, langue dan parole, sinkronik dan diakronik, serta sintagmatik dan paradigmatis (Mudjiyanto & Nur, 2013). Hal yang tertangkap oleh pikiran kita yang ditulis atau apa yang dibaca merupakan sebuah penanda (signifier) sedangkan petanda (signified) merupakan makna atau pesan yang ada dipikiran kita tentang sesuatu yang kita tangkap. "Penanda dan petanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas," kata Saussure. Dalam teori semiotika strukturalisme Saussure menggunakan sistem bahasa yang secara kolektif seolah sudah menjadi kesepakatan bersama oleh semua pengguna bahasa. Sobur dalam (Fanani, 2013) mengungkapkan bahwa konsep signifier merupakan aspek material yang memiliki makna, sedangkan signified adalah aspek mental.

Saussure menggunakan konsep sinkronik dan diakronik yang merupakan telaah bahasa yang mempelajari bahasa dalam kurun waktu tertentu dan secara terus menerus selama bahasa tersebut masih digunakan. Sintagmatik sendiri menjelaskan hubungan antar unsur dalam konsep linguistik yang teratur dengan paradigmatis menjelaskan hubungan unsur yang tidak teratur. Telaah ini lebih mengacu pada konteks pemberian makna dari hasil interpretasi oleh peneliti terhadap objek penelitian yang dianalisis dengan model analisis semiotika Ferdinand de Saussure (Amalia et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif karena penjabaran mengenai film tersebut menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure yang difokuskan kepada penanda (signifier) dan petanda (signified) yang muncul dari film "Berpayang Rindu". Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah film "Berpayang Rindu". Sementara yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah tanda-tanda yang muncul

darifilm tersebut. Pada kajian ini, penulis akan menggunakan metode analisis semiotika sistem tanda Saussure yaitu signifier dan signified dengan merelasikan beberapa tanda-tanda di dalamnya untuk menentukan makna lalu mengelompokkan menjadi beberapa jenis tanda sampai kemudian menemukan makna dibalik tanda yang dipaparkan menggunakan analisis semiotika Saussure.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah rangkaian Web Series yang terdiri dari 3 episode dengan satu Video Clip. Tiap episode dirilis setiap satu minggu sekali di Youtube dimulai dari tanggal 15 Maret 2019. Tiap Episode berdurasi 10 menit. Cerita berpusat pada dinamika kehidupan suatu keluarga yang mana menceritakan tentang sepasang suami istri yang berpisah karena perselingkuhan dan menjadikan seorang anaknya sebagai korban dari perpisahan hingga kurangnya kasih sayang dari seorang ibu. Pertama untuk dapat menganalisa film ini secara keseluruhan, maka yang harus pertama dilakukan adalah menganalisa setiap aspek dari film itu sendiri secara detail, mulai dari objek-objek yang ada, teknis pengambilan rekaman semisal pencahayaan, dan lain sebagainya. Untuk itu, berikut adalah identifikasi secara mendetail berdasarkan scene-perscene.

Deskripsi dan Narasi Web Series Berpayung Rindu Episode 1

1. Scene Pertama



Gambar 1 Cahyono berjalan di atas rel

Pada scene pertama yang berdurasi (1.29-1.40) adalah tampilan pertama dalam visualisasi dimana ada seorang lelaki yang bernama Cahyono yang merupakan seorang ayah dari Indah. Terlihat Cahyono yang tengah berjalan pelan di atas rel kereta api dan membawa tas dengan pakaian rapi berwarna putih dengan celana hitam serta bersepatu. Terlihat Cahyono yang nampak dengan ekspresi wajahnya yang sedikit sedih dan lemas.

2. Scene Kedua



Gambar 2 Cahyono ditagih hutang

Pada scene kedua yang berdurasi (4.05-4.30) adalah tampilan kedua dalam visualisasi dimana datang seorang lelaki yang merupakan bos dan perempuan asistennya yang sedang menagih hutang kepada Cahyono. Terlihat Haryono dan asistennya tersebut tengah memaksa Cahyono untuk segera membayar hutang-hutangnya kepadanya, karena Cahyono yang sering menunda-nunda ia pun menanggapi dengan santai dan tidak terburu-buru dengan ekspresi yang tidak begitu bingung. Tak lama kemudian mereka pun

mengiyai dan pergi namun dengan syarat minggu depan Cahyono harus bisa melunasi hutang-hutangnya.

3. Scene Ketiga



Gambar 3 Indah dibelikan boneka

Pada scene ketiga yang berdurasi (5.10-5.35) merupakan tampilan ketiga yang terdapat dalam visualisasi ini terlihat Cahyono yang sedang memberikan hadiah kepada sang putri yaitu Indah sebuah boneka kesukaannya. Indah terlihat senang sekali dengan hadiah yang diberikan oleh sang ayah. Di sini Cahyono berusaha menjadi ayah yang baik untuk Indah meskipun terkendala ekonomi Cahyono berusaha untuk bisa menghibur dan membahagiakan putrinya meskipun tanpa seorang ibu. Disinilah peran Cahyono yang bukan sebagai ayah saja namun juga sebagai sosok ibu bagi Indah.

4. Scene Keempat



Gambar 4 Cahyono pamit pergi ke luar kota

Pada scene keempat yang berdurasi (5.45-7.40) di scene ini terdapat Cahyono dan seorang perempuan yang merupakan keponakannya yaitu Tari. Di sini Cahyono tengah berbicara serius dengan Tari ia membicarakan soal dirinya yang akan pergi ke luar kota untuk mencari pekerjaan. Cahyono berusaha bicara dengan Tari dan merundingkan soal dirinya yang akan meninggalkan Indah dan menitipkannya kepada Tari, namun Tari terlihat ragu dengan keputusan yang di buat oleh pakdenya itu. Cahyono pun berusaha meyakinkan Tari bahwa ia akan membawa Indah suatu saat nanti apabila ia sudah menemukan pekerjaan yang layak. Tak lama Tari pun menyetujui dan mendoakan pakdenya supaya cepat mendapatkan pekerjaan.

Deskripsi dan Narasi Web Series Berpayung Rindu Episode 2

1. Scene Pertama



Gambar 5 Cahyono bekerja memikul barang

Pada scene pertama yang berdurasi (2.30-3.05) di scene ini terlihat Cahyono yang sedang bekerja sebagai kuli panggul untuk bisa memenuhi kebutuhan serta bisa melunasi hutang-hutangnya. Dilihat dari visualisasi Cahyono merupakan sosok orang yang pekerja keras dan gigih meskipun terasa berat baginya, namun ia tetap melakukan apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang ayah yang merupakan kepala rumah tangga. Ia merupakan sosok yang sayang pada keluarga hingga hal apapun ia lakukan demi bisa membahagiakan keluarganya disamping ia juga memegang peran sebagai seorang ibu untuk Indah.

2. Scene Kedua



Gambar 6 Suami Wati berselingkuh

Pada scene kedua yang berdurasi (3.14-3.47) adalah tampilan kedua dalam visualisasi dimana terdapat seorang wanita yang bernama Dinda yang merupakan selingkuhannya Helmi suami Wati yang sedang bermesra-mesraan di belakangnya tanpa sepengetahuan istrinya. Mereka begitu menikmati selagi Wati tidak mengetahui bahwa mereka tengah berselingkuh dan suaminya berencana akan menceraikan Wati. Itulah yang membuat Wati kecewa akan perkataan suaminya dan perlakuan suaminya terhadap Wati yang seolah tidak menghargai Wati sama sekali.

3. Scene Ketiga



Gambar 7 Indah menggambar Ibu dengan menuliskan kata kangen

Pada scene ketiga ini yang berdurasi (3.53-4.35) nampak dalam scene ini Indah sedang menggambar dan menuliskan kata Indah kangen Ibu. Visualisasi dalam scene ini tergambar bahwa Indah begitu kangen dengan Ibunya yang belum pernah menemuinya sama sekali. Perasaan kangennya tersebut ia luapkan ke dalam bentuk gambar yang merepresentasikan bahwa Indah benar-benar sayang dan kangen dengan Ibunya yang lama tidak pernah menemui Indah sampai ia sudah besar.

4. Scene Keempat



Gambar 8 Wati yang sedang sedih

Pada scene ini yang berdurasi (4.41-6.31) terlihat Wati yang sedang berjalan diatas rel kereta api dengan kepala agak sedikit menunduk dan postur tubuh yang kurang semangat dengan membawa tas berjalan terus ke arah depan. Terlihat bahwa Wati sedang sedih akan hal sang suami yang telah meninggalkannya dan memilih bersama wanita lain. Perasaan inilah yang sama ketika waktu itu Wati memilih pergi bersama selingkuhannya dan sekarang ia tengah benar-benar merasakan bahwa beratnya merelakan.

Deskripsi dan Narasi Web Series Berpayung Rindu Episode 3

1. Scene Pertama



Gambar 9 Cahyono memelikan baju Indah

Pada scene pertama ini yang berdurasi (2.09-2.21) merupakan visualisasi yang nampak Cahyono sedang berkunjung ke pasar dan mampir ke toko baju. Ia berniat untuk membelikan Indah sebuah baju. Baju yang berwarna putih diselingi warna merah yang merupakan warna kesukaan Indah. Cahyono sudah berjanji kepada Indah ia akan memberikan hadiah ketika ia pulang nanti.

2. Scene Kedua



Gambar 10 Indah yang sedang bertelfonan dengan ayahnya

Pada scene kedua ini dengan durasi (2.57-3.06) terlihat Indah bersama Tari yang mana Indah sedang memakai seragam sekolah yang akan bergegas berangkat ke sekolah, namun Tari yang sengaja tengah menelfon Cahyono sebelum Indah berangkat dan menanyakan kabar serta kapan akan pulang kampung. Indah pun menanggapi dan mencoba berbicara dengan ayahnya untuk menayakan kapan ia akan pulang, Cahyono pun menjawab sebentar lagi ia akan pulang tak lupa Cahyono memberikan masukan kepada Indah untuk sekolah yang rajin. Dari ucapan Indah kepada Cahyono tersebut menunjukkan Indah kangen dengan ayahnya.

3. Scene Ketiga



Gambar 11 Indah yang sedang sedih

Pada scene ketiga yang berdurasi (3.58-4.05) nampak Indah yang sedang berjalan menuju ke sekolah dengan kondisi yang tidak seperti biasanya yaitu terlihat Indah sedang bersedih hati dengan menundukkan kepalanya ke bawah dan berjalan dengan pelan. Ia tidak menghiraukan orang yang berada di sekitarnya, ia tetap melamun sambil menundukkan kepalanya.

4. Scene Keempat



Gambar 12 Cahyono histeris ditinggal Indah

Pada scene keempat yang berdurasi (5.54-6.17) nampak dalam scene ini Cahyono yang baru sampai dirumah kaget dengan keadaan ruang tamu yang rame orang-orang yang sedang berduka tak berpikir lama ia pun langsung masuk menerobos dan melihat jenazah yang sedang ditangisi tersebut. Cahyono langsung tidak percaya dengan apa yang terjadi pada waktu itu dan menangis di samping jenazahnya dan masih tidak percaya atas kepergian Indah anak semata wayangnya yang begitu cepat.

5. Scene Kelima



Gambar 13 Wati menyesal meninggalkan mereka berdua

Pada scene kelima ini yang berdurasi (6.57-7.10) adalah tampilan pertama dalam visualisasi dimana Wati terlihat sangat sedih atas kepergian sang anak yaitu Indah. Ia menyesal karena selama ini belum bisa menjadi sosok ibu yang diharapkan Indah. Ia juga menyesal karena telah meninggalkan mereka berdua disaat Indah benar-benar membutuhkan kasih sayang dari seorang ibu.

Deskripsi dan Narasi Web Series Berpayung Rindu Video Clip

1. Scene pertama



Gambar 14 Lasmi digoda tiga pria

Pada scene pertama ini yang berdurasi (0.22-0.30) terlihat seorang perempuan yang berprofesi sebagai seorang tukang jamu gendong yang bernama Lasmi dengan memakai pakaian tradisional jaman dulu dengan rambut disanggul berjalan sendirian tiba-tiba datangnya seorang tiga pria yang bernama Boncell, Cendol, dan Dibot. Mereka datang memakai motor berboncengan mencoba sambil merayu Lasmi dengan ekspresi yang

berbeda-beda. Respon tukang jamu gendong tersebut seakan kebingungan dan sedikit kaget.

2. Scene kedua



Gambar 15 Lasmi dan Cahyono

Pada scene kedua ini yang berdurasi (0.33-0.44) terdapat Lasmi bersama Cahyon mereka tengah asik mengobrol dan terlihat pada gambar Lasmi tersebut berusaha merayu Cahyono untuk meminum jamunya karena diketahui sebelumnya Cahyono yang kurang suka dengan jamu. Akhirnya Cahyono pun mulai mencobanya.

3. Scene ketiga



Gambar 16 Haryono yang menggendong kambing di atas mobil

Pada scene ketiga yang berdurasi (0.47-0.49) visualisasi gambar yang menunjukkan bahwa terlihat seorang Haryono yang dulunya seorang bos dengan berpakaian rapi selalu didampingi dengan asisten namun kini tampak berbeda yaitu terlihat lesu, cengo, dan mengenakan pakaian kaos polos biasa seperti menunjukkan seolah ia sudah tidak punya apa-apa lagi aliyas jatuh miskin.

4. Scene keempat



Gambar 17 Cahyono bermain dengan Indah

Pada scene yang keempat ini dengan durasi (0.50-1.03) terlihat Cahyono yang sedang bermain dengan Indah di atas bandulan dengan raut wajah atau ekspresi muka yang tertawa dan tersenyum seakan mereka menikmati kebersamaan mereka.

5. Scene kelima



Gambar 4.18 Cahyono memeluk Indah

Pada scene kelima ini yang berdurasi (1.05-1.16) terlihat suasana yang sudah malam nampak Cahyono yang sedang memeluk erat putrinya yaitu Indah dengan sangat erat serta menciumnya di bagian kening dan mengelus-elus bagian rambut.

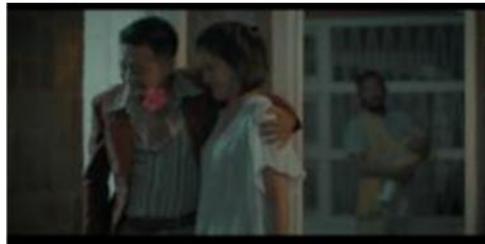
6. Scene keenam



Gambar 4.19 Cahyono yang sedang mencuci baju

Pada scene keenam ini dengan durasi (1.18-1.27) nampak Cahyono yang sedang mencuci baju di pinggir sumur. Hal ini yang menjadi tanggung jawab Cahyono selain sebagai ayah ia juga harus memegang peran sebagai seorang ibu bagi Indah yang harus menyiapkan makanan, pakaian, serta merawat Indah.

7. Scene ketujuh



Gambar 4.20 Wati pergi bersama selingkuhannya

Pada scene ketujuh ini yang berdurasi (1.51-2.25) adalah tampilan ketujuh dimana terlihat di gambar bahwa ada Cahyono, Indah yang masih bayi, Helmi yang merupakan selingkuhannya, dan Wati. Nampak dari gerak-gerik Wati yang lebih memilih pergi bersama dengan Helmi ketimbang dirinya dengan Indah. Wati memilih pergi untuk meninggalkan Cahyono dan Indah yang pada saat itu masih bayi.

8. Scene kedelapan



Gambar 4.21 Wati bersedih dan menyesali perbuatannya

Pada scene kedelapan dengan durasi waktu (2.31-3.14) merupakan visualisasi yang mana Wati terlihat sedih di sebuah ruangan yang sepertinya itu adalah rumahnya. Ia datang dengan membawa tas nampak keadaan Wati yang sedang tidak baik-baik saja. terlihat dari gestur tubuh serta rambut yang aca-acakan dan muka yang penuh dengan air mata. Wati sangat bersedih karena ia baru saja ditinggal oleh Helmi yang lebih memilih Dinda selingkuhannya. Perasaan Wati yang sangat hancur ketika semuanya pergi meninggalkannya, ia merasa tidak ada yang peduli lagi padanya.

9. Scene kesembilan



Gambar 4.22 Cahyono menikah dengan Lasmi

Pada scene kesembilan yang berdurasi (2.42-3.05) merupakan visualisasi yang mana Cahyono dengan Lasmi menikah. Mereka yang pada hari itu sangat bahagia terlihat dari wajah yang sama-sama seyyum lebar dengan memakai pakaian pengantin berwarna putih dengan Cahyono memakai peci serta Lasmi yang memakai mahkota dengan kendaraan mobil pikcup yang sangat sederhana tapi mewah.

Makna Tanda Signifier dan Signified Dalam Teori Ferdinand de Saussure

Tabel 1. Makna Tipe Tanda Signifier dan Signified Dalam Web Series Berpayung Rindu Episode 1.

Scene	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pertama	Cahyono yang tengah berjalan pelan di atas rel kereta api dan membawa tas dengan pakaian rapi berwarna putih celana hitam serta bersepatu ditambah dengan gestur kepala yang menunduk kebawah dengan ekspresi wajahnya yang sedih.	Menggambarkan bahwa Cahyono yang tengah bersedih hati yang mana terlihat dari gambar raut wajahnya yang sedih serta dari gestur kepala yang nunдук kebawah mengartikan bahwa ia sedang bersedih akan hal ia yang kehilangan pekerjaan ditambah ia memakai pakaian rapih berwarna hitam putih bersepatu dengan membawa tas yang memvisualisasikan bahwa ia baru saja dipulangkan. Ia meluapkan rasa kesedihannya dengan ia berjalan di tempat yang sepi seperti di rel kereta api.
Kedua	Haryono beserta asistennya yang sedang menagih hutang kepada Cahyono disebuah gang depan rumah yang sepi. Terlihat ekspresi Haryono yang sedikit marah karena Cahyono yang sering menunda-nunda dan ekspresi Cahyono yang sedikit bingung karena tidak bisa membayar secara langsung. Cahyono pun meminta di beri waktu untuk bisa melunasinya.	Scene ini merepresentasikan seorang Cahyono yang harus bertanggung jawab atas keputusan yang ia ambil, dalam hal ini ia minta untuk diberi waktu beberapa minggu untuk melunasi hutangnya yang memaknai bahwasannya setiap orang harus bisa menepati janjinya sebagai bentuk kedisiplinan dalam mengambil keputusan.
Ketiga	Cahyono yang sedang memberikan hadiah kepada sang putri yaitu Indah sebuah boneka kesukaannya. Boneka teddy bear yang berwarna coklat muda serta pita yang berwarna merah. Indah terlihat senang sekali dengan hadiah yang diberikan oleh sang ayah.	Seorang ayah yang selalu berusaha menyenangkan hati sang anak yang menandakan bahwa Cahyono sangat menyangi anaknya Indah. Di scene ini terlihat Indah sangat suka boneka teddy bear dengan warna kesukaannya yaitu warna coklat muda dengan pita warna

		merah. Wajah yang tersenyum dapat diartikan sebagai bentuk rasa senangnya terhadap apa yang telah diberikan oleh ayahnya kepadanya.
Keempat	Cahyono dan seorang perempuan yang merupakan keponakannya yaitu Tari yang tengah berbicara serius, ia membicarakan soal dirinya yang akan pergi ke luar kota untuk mencari pekerjaan dan menitipkan Indah kepada Tari. Cahyono pun berjanji apabila ia mendapatkan pekerjaan yang layak ia akan membawa Tari. Adegan tersebut diperjelas dengan suasana yang mengharukan dengan pencahayaan agak gelap serta diiringi musik melow yang membawa kesan tersendiri.	Pada scene ini Cahyono sebagai tulang punggung keluar yang sekaligus memegang peran seorang Ibu bagi Indah. Terlihat pada gambar menandakan sebuah perjuangan sang ayah yang begitu besar dan mulia demi bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dengan sang anak dan Tari yang ikut merawat Indah serta dapat melunasi hutang-hutangnya dengan cepat.

Tabel 2. Makna Tipe Tanda Signifier dan Signified Dalam Web Series Berpayung Rindu Episode 2.

Scene	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pertama	Terlihat Cahyono yang sedang bekerja sebagai kuli panggul disebuah pasar. Adegan di perjelas dengan gestur tubuh yang terlihat mengangkat beban yang sangat berat dengan wajah tetunduk kebawah di tambah asesoris topi dengan memakai kaos biasa.	Cahyono yang tengah bekerja memikul sebuah karung dapat dimaknai Cahyono merupakan sosok orang yang pekerja keras dan gigih meskipun terasa berat baginya, namun ia tetap melakukan apa yang menjadi kewajibannya sebagai seorang ayah yang merupakan kepala rumah tangga. Ia merupakan sosok yang sayang pada keluarga hingga hal apapun ia lakukan demi bisa membahagiakan keluarganya disamping ia juga memegang peran sebagai seorang ibu untuk Indah.
Kedua	Dimana terdapat seorang wanita yang bernama Dinda yang merupakan selingkuhannya Helmi suami Wati yang sedang bermesra-mesraan di belakangnya tanpa sepengetahuan istrinya. Adegan ini diperkuat dengan pencahayaan gelap terang yang memfokuskan ke bagian tengah objek serta bunga yang sebagai asesoris tambahan ditambah dengan Dinda yang memakai pakaian berwarna merah tua dengan seksi serta Helmi yang memakai pakaian yang terurai didada dengan memakai kalung.	Helmi yang tengah melakukan aksinya dengan selingkuhannya Dinda di belakang Wati mengartikan bahwa sosok Helmi yang bukan merupakan seorang pria yang baik melainkan seorang pria yang selalu memperlakukan wanita. Warna baju serta model baju yang seksi yang di pakai dinda memaknai membangkitkan semangat dan gairah serta gaya pakaian Helmi yang terurai membuka dada ditambah dengan asesoris kalung yang memaknai bahwasannya akan lebih terlihat cool. Pencahayaan yang memfokuskan ke bagian tengah objek menambah kesan romatis dengan asesoris bunga di tengah meja.
Ketiga	Indah sedang menggambar dan menuliskan kata di sebuah kertas dengan tulisan Indah kangen Ibu.	Pada scene ini mengartikan bahwa Indah sangat begitu kangen dengan Ibunya yang belum pernah menemuinya sama sekali.

		Perasaan kangennya tersebut ia luapkan ke dalam bentuk gambar yang merepresentasikan bahwa Indah benar-benar sayang dan kangen dengan ibunya yang lama tidak pernah menemui Indah.
Keempat	Wati yang sedang berjalan diatas rel kereta api dengan kepala agak sedikit menunduk terlihat wajahnya yang sedih dan postur tubuh yang kurang semangat dengan membawa sebuah tas berjalan terus ke arah depan. Diperjelas dengan suasana didekat rel yang ramai anak-anak sedang memakai pakaian muslim seolah berangat ngaji.	Memaknai bahwasannya Wati sedang sedih atas perlakuan sang suami kepadanya yang telah meninggalkannya dan memilih pergi bersama wanita lain. Perasaan inilah yang sama ketika waktu itu Wati memilih pergi bersama Helmi dan sekarang ia tengah benar-benar merasakan bahwa beratnya merelakan. Suasana di tengah rel menumbuhkan kesan yang menunjukkan adegan menjadi lebih menyatu dengan pengambilan medium short.

Tabel 3. Makna Tipe Tanda Signifier dan Signified Dalam Web Series Berpayung Rindu Episode 3.

Scene	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pertama	Cahyono sedang berkunjung ke pasar dan mampir ke toko baju. Ia berniat untuk membelikan Indah sebuah baju. Baju yang berwarna putih diselingi warna merah yang merupakan warna kesukaan Indah.	Dari scene ini memaknai bahwa Cahyono sangat sayang pada Indah karena anak satu-satunya yang mana terlihat ia membelikan sebuah baju yang nantinya sebagai hadiah untuk Indah agar bisa membuat indah senang. Representasi makna dari warna baju yang dipilih Cahyono merupakan warna yang disukai sang putri.
Kedua	Terlihat Indah bersama Tari yang mana Indah sedang memakai seragam sekolah yang akan bergegas berangkat ke sekolah, namun Tari yang tak sengaja tengah menelfon Cahyono sebelum Indah berangkat dan menanyakan kabar serta kapan akan pulang kampung. Indah pun menanggapi dan mencoba berbicara dengan ayahnya untuk menanyakan kapan ia akan pulang, Cahyono pun menjawab sebentar lagi ia akan pulang tak lupa Cahyono memberikan masukan kepada Indah untuk sekolah yang rajin.	Dari ucapan Indah ke ayahnya Cahyono menggambarkan Indah yang kangen akan ayahnya yang tak kunjung pulang. Dari pesan atau ucapan Cahyono kepada Indah memaknai agar Indah sekolah dengan rajin dan jangan lupa untuk belajar. Pesan Cahyono kepada Indah ini merepresentasikan bahwa pendidikan itu penting bagi setiap anak-anak maupun orang dewasa.
Ketiga	Indah yang sedang berjalan menuju ke sekolah dengan kondisi jalan yang sepi dan tidak seperti biasanya Indah seperti itu yaitu Indah terlihat sedang bersedih hati dengan menundukkan kepalanya ke bawah dan berjalan dengan pelan dengan ekspresi wajah yang terlihat	Gerak-gerak Indah inilah yang memaknai Indah benar-benar merasa sedih karena ia belum bisa bertemu dengan ibunya dan ayahnya yang tak kunjung pulang. Indah yang biasanya terlihat ceria hari itu ia tidak terlihat ceria, ia memikirkan hal itu sampai pulang sekolah. Ia benar-benar

	seakan melamun hingga tidak menghiraukan orang yang disekelilingnya seperti trio ubur-ubur yang sedang bersemedi di pinggir jalan.	kangen dan ingin bertemu sang ibu. Pada scene ini mengartikan bahwa seorang anak yang kurang kasih sayang seorang ibu.
Keempat	Terlihat Cahyono yang menangis histeris di samping jenazah Indah. Diperjelas dengan suasana rumah yang ramai akan orang-orang yang memakai pakaian serba putih sambil menundukkan kepala.	Pada scene ini memaknai bahwa setiap manusia pasti akan kembali kepada yang kuasa dimana dari gambar tersebut menggambarkan seorang ayah yang tidak percaya akan kepergian anaknya yang begitu cepat. Dari gambar tersebut terlihat orang-orang yang memakai pakaian serba putih merepresentasikan bahwa sedang dalam keadaan berduka.
Kelima	Wati terlihat sangat sedih atas kepergian sang anak yaitu Indah. Ia menyesal karena selama ini belum bisa menjadi sosok ibu yang diharapkan Indah.	Menggambarkan sebuah penyesalan seorang ibu yaitu Wati yang menyesal karena belum bisa menjadi sosok ibu yang baik di mata Indah dan tidak pernah ada di sampingnya serta tidak bisa membahagiakan Indah Ia juga menyesal karena telah meninggalkan mereka berdua disaat Indah benar-benar membutuhkan kasih sayang dari seorang ibu. Dari scene ini memaknai bahwa ada seorang ibu yang telah menyesal atas perbuatannya yang tidak bisa menjadi sosok ibu yang baik.

Tabel 4. Makna Tipe Tanda Signifier dan Signified Dalam Web Series Berpayung Rindu Video Clip atau Official Music.

Scene	Signifier (Penanda)	Signified (Petanda)
Pertama	Terlihat seorang perempuan yang berprofesi sebagai seorang tukang jamu gendong yang bernama Lasmi dengan memakai pakaian tradisional jaman dulu dengan rambut disanggul yang tengah berjalan sendirian dan tiba-tiba datanglah tiga pria yang bernama Boncell, Cendol, dan Dibot. Mereka datang memakai motor sambil menggoda Lasmi. Lasmi sedikit kaget dan kebingungan.	Scene ini merepresentasikan akan kecantikan Lasmi si tukang jamu gendong tersebut yang banyak digoda oleh para pria. Secara tak sadar Lasmi yang begitu polos dan sempat kaget ketika digoda oleh ketiga pria yang sedang berboncengan naik motor.
Kedua	Lasmi bersama Cahyono mereka tengah asik mengobrol dan terlihat pada gambar Lasmi tersebut berusaha merayu Cahyono untuk meminum jamunya karena diketahui sebelumnya Cahyono yang kurang suka dengan jamu. Akhirnya Cahyono pun mulai mencobanya.	Pada scene ini menggambarkan sosok Lasmi yang sebagai tukang jamu gendong berusaha merayu pelanggannya untuk meminum jamu, karena baginya jamu itu tidak seburuk apa yang orang-orang pikirkan. Jamu adalah ramuan herbal yang enak dikonsumsi yang tidak kenal batas usia bahkan ada jamu yang bisa diminum oleh anak-anak.

Ketiga	Terlihat Haryono yang dulunya seorang bos dengan berpakaian rapi selalu didampingi dengan asisten namun kini tampak berbeda yaitu terlihat lesu, dekil, dan mengenakan pakaian kaos polos biasa seperti menunjukkan seolah ia sudah tidak punya apa-apa lagi aliyas jatuh miskin.	Memaknai bahwasannya setiap orang tidak selalu berada di atas yang mana kehidupan dan jalan setiap orang pasti berbeda-beda tergantung bagaimana kita bisa memanfaatkan kesempatan. Dilihat dari gambar tersebut Haryono mengalami jatuh miskin yang tanpa disangka-sangka sebelumnya.
Keempat	Terlihat Cahyono yang sedang bermain dengan Indah di atas bandulan dengan raut wajah atau ekspresi muka yang tertawa dan tersenyum seakan mereka menikmati kebersamaan mereka.	Kedekatan mereka mengartikan bahwa mereka begitu sangat dekat dan cahyono mampu membuat indah bahagia meskipun tanpa hadirnya seorang ibu. Dari scene ini dapat memaknai bahwa perjuangan seorang ayah yang begitu keras untuk bisa membagi waktunya dan membagi perannya yang tak hanya sebagai ayah tapi sekaligus sebagai seorang ibu.
Kelima	Terlihat Cahyono yang sedang memeluk erat putrinya yaitu Indah dengan sangat erat serta menciumnya di bagian kening dan mengelus-elus bagian rambut. Diperjelas dengan pengambilan cahaya yang gelap yang berarti suasana yang sudah menunjukkan malam.	Menggambarkan bahwa seorang ayah yang sangat sayang terhadap putrinya hingga memeluknya serta mencium keningnya yang seakan tidak mau kehilangannya. Pada scene ini Cahyono memberikan sebuah pelukan serta ciuman yang menandakan bahwa dirinya tidak ingin kehilangan Indah.
Keenam	Cahyono yang sedang mencuci baju di pinggir sumur. Hal ini yang menjadi tanggung jawab Cahyono selain sebagai ayah ia juga harus memegang peran sebagai seorang ibu bagi Indah yang harus menyiapkan makanan, pakaian, serta merawat Indah.	Memaknai bahwa sosok Cahyono inilah yang patut ditiru karena perjuangannya dalam mengurus Indah dari bayi sampai besar mampu ia lalui. Pada gambar ini menggambarkan Cahyono yang melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh seorang perempuan atau ibu, ia melakukan kegiatan seperti cuci piring, cuci baju, masak, setrika baju serta mengurus Indah. Disinilah peran Cahyono yang bukan hanya sebagai seorang ayah namun juga sebagai seorang ibu bagi Indah.
Ketujuh	Terlihat dari gambar ada Cahyono, Indah yang masih bayi, Helmi yang merupakan selingkuhannya Wati, serta Wati sendiri. Nampak dari gambar ini Wati yang lebih memilih pergi bersama dengan Helmi ketimbang Cahyono dengan Indah. Wati memilih pergi untuk meninggalkan Cahyono dan Indah yang pada saat itu masih bayi.	Pada scene ini menggambarkan seseorang yang tengah selingkung namun ia malah memilih selingkuhannya daripada keluarganya sendiri. Pada gambar ini di interpretasikan oleh Wati yang kala itu ia lebih memilih Helmi dan pergi bersamanya. Wati seakan tidak peduli dengan keluarganya yang begitu enak melepaskan serta merelakan

		keluarganya.
Kedelapan	Kondisi Wati yang sedang tidak baik-baik saja. terlihat dari gestur tubuh serta rambut yang aca-acakan dan wajahnya yang dipenuhi dengan air mata yang menunjukkan kesedihan.	Menggambarkan sosok Wati yang sangat sedih karena ia baru saja ditinggal oleh Helmi yang lebih memilih Dinda selingkuhannya. Dari scene ini memaknai perasaan Wati yang sangat hancur ketika semuanya pergi meninggalkannya, ia merasa tidak ada yang peduli lagi padanya.
Kesembilan	Cahyono dengan Lasmi menikah. terlihat dari wajah yang sama-sama seenyum lebar dengan mamakai pakaian pengantin berwarna putih Cahyono yang memakai peci serta Lasmi yang memakai mahkota dengan kendaraan mobil pikcup yang sangat sederhana.	Mengartikan bahwa mereka yang pada hari itu sangat bahagia terbukti dengan ekspresi keduanya yang tersenyum lebar. Pakaian pengantin yang mereka kenakan membawa kesan yang terlihat elegan dengan kendaraan yang mereka tumpangi yaitu mobil pikcup sehingga menciptakan suasana yang berbeda.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis semiotika Ferdinand de Saussure terdapat tanda-tanda yang ditampilkan pada film web series "Berpayung Rindu". Film ini tidak terlepas dari kemampuan sutradara dalam membaca situasi dan menyesuaikan dengan kondisi zaman. Film ini menampilkan beberapa adegan visual, dan teks yang memiliki makna pembelajaran dan pembentukan karakter terhadap seseorang. Berdasarkan uraian analisis yang telah disampaikan diatas mengenai film web series Berpayung Rindu dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai penanda (Signifier) dan petanda (Signified) serta makna dari iklan tersebut yaitu film ini lebih mengarahkan ke pesan moral terlihat dari adegan per episodenya yang mana film ini mengisahkan sepasang suami istri yang berpisah karena perselingkuhan dan yang menjadi korban adalah sang anak yang akibatnya sang anak kehilangan kasih sayang salah satu dari orang tuanya yaitu seorang ibu.

Di film ini banyak sekali pesan-pesan yang terkandung mulai dari kita harus bisa menyayangi keluarga, menghindari sikap egois serta memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Makna dan representasi yang terkandung dari film ini yang dapat diambil sebagai pelajaran adalah keluarga adalah harta yang berharga. Film web series ini disajikan sebagai pembelajaran bagi orang tua khususnya orang dewasa yang menuju proses membina keluarga. supaya film yang bernilai edukasi bukan lagi dianggap suatu hal yang tabu, sehingga banyak masyarakat dapat menjadi lebih selektif untuk bahan tontonan dikalangan orang dewasa yang menuju proses membina keluarga secara mandiri dan membuka pemahaman yang lebih positif yang akan berdampak pada perilaku masyarakat tersebut.

Pada bagian akhir penelitian, peneliti merasa perlu memberi masukan terhadap subjek penelitian ini dengan tujuan untuk memberi saran yaitu, untuk penelitian selanjutnya bagi yang berminat untuk meneliti film dan semiotika, agar dapat mengembangkan lebih jauh lagi mengenai representasi pada media massa audiovisual ini. Bagi peneliti, dengan mengikuti perkembangan zaman yang ada bisa berfikir lebih terbuka lagi, serta memahami dan memberi masukan terhadap perkembangan pemahaman yang ada pada audiovisual sehingga peneliti dapat memahami makna yang terkandung yang ada dalam film web series

ini, lalu untuk adegan-adegan yang ditayangkan, bisa menganalisis atau mengkaji ulang nilai-nilai yang direpresentasikan pada adegan-adegan yang di mainkan dalam film web series tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R., Sari, N. D. P., Saputra, A. A., & Alfaruq, U. (2019). Linguistik Perspektif Ferdinand De Saussure Dan Ibn Jinni. *Al-Fathin*, 2(2), 165–166.
- Fanani, F. (2013). Semiotika Strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger*, 5(1), 10. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v5i1.149>
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication [Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Pekommas*, 16(1), 73–82. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160108>
- Seyorinie, T. (2018). *Mengenal Web Series, Sinetron Kualitas Bioskop*. Kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/tututseyorinie/5badaab443322f72bb791e83/mengenal-web-series-sinetron-kualitas-bioskop?page=all>